

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGGUNAAN LAYANAN RAPOR ONLINE OLEH WALI MURID DI SURABAYA (STUDI KASUS: WWW.RAPORKU.NET)

Annisa Safrina Prasetyaningrum¹⁾, Doddy Ridwandono²⁾, Tri Lathif Mardi Suryanto³⁾
E-mail : ¹⁾annisafrina@gmail.com, ²⁾doddyv@gmail.com, ³⁾trilathif.upnjatim@gmail.com

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Abstrak

Pada era globalisasi ini banyak sekali jenis teknologi informasi yang muncul salah satunya adalah e-government dinas pendidikan kota Surabaya yaitu rapor online. Tujuan dibuatnya rapor online ini salah satunya adalah agar wali murid dapat memantau nilai murid dengan mudah. Pada kenyataannya, masih banyak wali murid yang masih belum menggunakan raporku.net ini. Berdasarkan hasil observasi terhadap 111 orang di Surabaya, hanya 18% atau hanya sekitar 20 orang yang tahu dan pernah menggunakan layanan ini. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan penelitian tentang analisis faktor apa saja yang mempengaruhi wali murid untuk menggunakan raporku.net. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). SEM PLS dengan software SmartPLS digunakan untuk menganalisis. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner secara online dan offline dengan menggunakan teknik sampling *proportional stratified random sampling* dan menghasilkan 399 responden wali murid dari SD, SMP dan SMA/SMK. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* berpengaruh signifikan (p value $< 0,05$) terhadap niat perilaku pengguna untuk menggunakan raporku.net. disisi lain terdapat dua faktor yang tidak berpengaruh signifikan (p value $> 0,05$) terhadap niat perilaku pengguna untuk menggunakan raporku.net yaitu *personal innovativeness in IT* dan *resistance to change*. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembuat kebijakan harus terus mengembangkan sistem yang sudah ada dengan memberikan penekanan pada kecukupan aspek teknis dan fasilitas pendukung agar wali murid dapat merasakan manfaat dan kemudahan saat menggunakan raporku.net. hal ini karena dukungan dari sekolah maupun dinas pendidikan dapat mempengaruhi niat perilaku wali murid untuk menggunakan raporku.net

Kata Kunci : rapor online, UTAUT, SmartPLS

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini tidak lepas dengan kemajuan teknologi yang dapat menunjang segala macam kebutuhan manusia, mulai dari berbelanja, layanan pemerintah, layanan jasa transportasi dan masih banyak lagi. berdasarkan data dari (APJII, 2018) sebanyak 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari total penduduk Indonesia sudah menggunakan layanan internet. Dari jumlah tersebut pengguna internet yang mengakses layanan publik atau e-government masih terbilang cukup kecil yaitu hanya 0,4% [1].

Menurut Indrajit [2] manfaat dari e-government adalah untuk mendekatkan pemerintah dengan rakyatnya melalui kanal-kanal akses yang beragam. Hal ini agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pemerintahnya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sehari-hari. terdapat beberapa macam Jasa layanan untuk publik, salah satunya yaitu *Government to Citizen*. Salah satu contoh dari *Government to Citizen* ini adalah rapor online

Rapor online sudah ada di Surabaya selama kurang lebih 4-5 tahun. Rapor online dibuat untuk menyambut penerapan kurikulum 2013 yang biasa disebut dengan K13

secara merata di kota Surabaya. Dengan adanya rapor online ini diharapkan dapat membantu dan dapat meningkatkan layanan pendidikan di Surabaya. Rapor online ini dapat diakses seluruh sekolah mulai SD hingga SMA di Surabaya baik sekolah negeri maupun swasta. Berdasarkan sumber dari website milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat 480.148 murid sekolah SD hingga SMA/SMK negeri maupun swasta di Surabaya. [3]

Dalam penerapan dari rapor online ini masih banyak wali murid yang tidak menggunakan layanan rapor online ini. Dari hasil wawancara dan data yang didapat yang belum memakai layanan rapor online ini yaitu dari 111 orang hanya 18% saja yang pernah menggunakan layanan rapor online ini, sebelumnya pun sudah dilakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberi pengarahan tentang penggunaan rapor online di setiap sekolah-sekolah di Surabaya. Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka di butuhkan suatu model untuk mengetahui faktor penggunaan perilaku pengguna teknologi. Ada beberapa teori sebelumnya dalam Venkatesh 2003 [4] dan UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) adalah gabungan dari delapan model penerimaan teknologi yang memiliki cakupan dari permasalahan yang timbul pada saat observasi salah satunya adalah sosialisasi yang masuk ke dalam variabel social influence.

Maka pada penelitian ini menggunakan model UTAUT dari Venkatesh untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan raporku.net oleh wali murid di Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Tools untuk mengolah data yang didapat adalah dengan menggunakan SEM PLS. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan raporku.net di Surabaya.

2. METODOLOGI

Terdapat langkah-langkah dalam melakukan metodologi, yaitu sesuai dengan alur penelitian yang digunakan sebagai berikut ini:

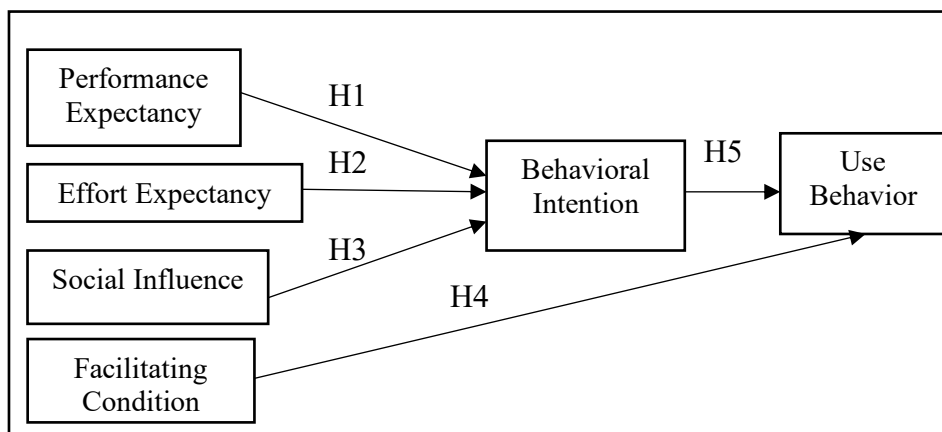
2.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mempelajari tentang topik yang akan di teliti, dengan studi literatur peneliti dapat memperoleh data-data dari berbagai sumber seperti paper, fenomena di masyarakat dan berita yang tersebar di masyarakat dimana informasi tersebut tidak harus didapatkan dengan cara turun langsung ke lapangan tetapi diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen.

2.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan studi literatur maka langkah selanjutnya adalah identifikasi masalah pada studi kasus ini sudah dijelaskan sebelumnya pada bab satu. Permasalahan disini muncul dari penelitian terdahulu yaitu penelitian tentang pola penerimaan sistem rapor online Surabaya terhadap guru dengan studi kasus SMAN 8 Surabaya [5], lalu dari hasil observasi sebelum penelitian untuk mengetahui seberapa banyak wali murid yang menggunakan raporku.net, dan pada kenyataannya masih banyak yang belum pernah menggunakan raporku.net ini setidaknya 111 orang hanya 18% saja yang pernah menggunakan layanan rapor online ini.

Oleh karena itu, penelitian yang ditujukan untuk mengetahui pola penerimaan dan perilaku penggunaan raporku.net Surabaya terhadap wali murid perlu dilakukan untuk menyatakan apakah raporku.net di Surabaya ini sudah sesuai harapan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk membuat rapor online yang dapat di akses Wali Murid.



Gambar 1. Model konseptual

2.3 Menentukan Model Konseptual dan Hipotesis

Dari studi literatur dan permasalahan yang ada peneliti menentukan model konseptual yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini membahas tentang penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi maka penelitian ini menggunakan UTAUT model karena model ini memiliki kelebihan yaitu gabungan dari delapan model penerimaan teknologi yang sebelumnya sudah ada. Sesuai dengan gambar 1 maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

1. *Performance Expectancy*

PE mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa mengadopsi sistem akan membantu seseorang mencapai pencapaian dalam kinerja pekerjaan[4]. Ditemukan pada penelitian sebelumnya bahwa PE adalah faktor yang paling kuat untuk mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi baru [6][7][8][9]. PE menunjukkan bahwa jika manfaat teknologi tersebut sudah dirasakan maka dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan teknologi informasi [10]

Berdasarkan temuan yang sudah ada sebelumnya disimpulkan bahwa *performance expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu diusulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *performance expectancy* akan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *behavioural intention* raporku.net.

2. *Effort Expectancy*

EE mengacu pada tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi baru [4] EE terbukti secara signifikan untuk mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi baru [5][7][16]. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dalam memperlancar kegiatan pekerjaannya sangat kuat[11]

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *effort expectancy* memiliki pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu, diusulkan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *effort expectancy* akan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *behavioural intention* raporku.net.

3. *Social Influence*

SI mengacu pada sejauh mana seseorang menganggap penting orang lain untuk perlu menggunakan sistem baru[4]. SI terbukti mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi informasi [5][6][7][8][17]. Dalam penelitian Hossain [12], SI dapat memperbaiki niat seseorang berdasarkan informasi yang dibagikan oleh orang lain yang telah menerima dan menggunakan teknologi tersebut.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa social influence memiliki pengaruh yang signifikan mempengaruhi mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi. Oleh karena itu, diusulkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : *social influence* akan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *behavioural intention* raporku.net.

4. Facilitating Condition

FC mengacu pada tingkat di mana seseorang percaya itu teknis dan infrastruktur organisasi ada untuk memfasilitasi penggunaan sistem [4] FC adalah faktor penting dalam niat menggunakan dan penggunaan teknologi [6][7][9][12]. Sebuah teknologi informasi memiliki fasilitas cukup baik, maka akan mempengaruhi niat perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut[13]

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa facilitating condition memiliki pengaruh yang signifikan mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dan mempengaruhi penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, diusulkan hipotesis sebagai berikut:

H4 : *facilitating conditions* akan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *use behaviour*

5. Behavioural Intention

BI mengacu dalam kesiapan pengguna untuk melakukan perilaku tertentu [12]. BI adalah sebagai semua perilaku didasarkan oleh niat seseorang [4]. BI terbukti berpengaruh signifikan terhadap use behavior [4][5].

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa behavioural intention memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, diusulkan hipotesis sebagai berikut :

H5 : *behavioural intention* akan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap *use behaviour*

2.4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Malhotra dalam Amirullah, 2015 [14] adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi wali murid mulai dari SD, SMP dan SMA/SMK di Surabaya. Berdasarkan sumber yaitu website dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan terdapat total murid SD sebanyak 244.555, SMP sebanyak 113.944 dan SMA/SMK sebanyak119.979, maka jika dijumlah total murid yang bersekolah di Surabaya sebanyak 480.148 murid yang berarti jumlah wali murid sama dengan jumlah murid karena semua sudah terdaftar secara otomatis pada raporku.net oleh sekolah masing-masing.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan digunakan di penelitian ini, peneliti akan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat ketelitian yang digunakan 95% dengan error sebesar 5% [15]. Perhitungan menggunakan slovin menghasilkan sampel sebesar 400 dan dihitung kembali dengan teknik *proportional stratified random sampling* karena penelitian ini memiliki tiga tingkatan/jenjang sekolah yang berbeda yaitu SD,SMP dan SMA/SMK, sehingga dari masing-masing jenjang sekolah diambil sampel yang dianggap dapat mewakili penelitian ini. Perhitungan pada setiap jenjang sekolah disajikan pada tabel 1[15]:

Tabel 1. Sampel

No	Jenjang	Sub Populasi	Sampel
1.	SD	244.555	$\frac{244.555}{480.147} \times 400 = 203,733$ (204)
2.	SMP	113.944	$\frac{113.944}{480.147} \times 400 = 94,92$ (95)

No	Jenjang	Sub Populasi	Sampel
3	SMA	119.973	$\frac{119.973}{480.147} \times 400 = 99,94$ (100)
Total		480.148	399

2.5 Penyusunan Instrumen Pertanyaan

Penyusunan instrumen pertanyaan digunakan untuk melakukan pengukuran dan pengujian untuk menjawab hipotesis. Pada setiap variabel yang digunakan terdapat beberapa indikator yaitu variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Conditions* memiliki 4 indikator sedangkan *Social Influence*, *Behavioural Intention*, memiliki 3 indikator. Pertanyaan yang ada bersumber dari Venkatesh 2003 [4] dan Hossain [12].

2.5 Uji Valid dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono [16] Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Kevalidan dari suatu pertanyaan yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengkorelasikan setiap nilai variabel jawaban dari responden dengan jumlah nilai setiap variabel. Selanjutnya hasil dari korelasi dibandingkan dengan nilai kritis signifikan 0,05. Rumus untuk mengkorelasikan menggunakan korelasi bevariate pearson yang dapat digunakan dalam uji validitas data dengan aplikasi SPSS.

Setelah dilakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas, dimana uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan [16]. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika r hitung $\leq r$ tabel. Artinya butir kuesioner dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ dan dikatakan tidak reliabel jika Cronbach's Alpha $\leq 0,70$. [17]

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Penyebaran kuesioner akan dilakukan dengan cara kuantitatif dengan teknik *simple random sampling* yang telah dilakukan *proportional stratified random sampling* karena penelitian ini memiliki tiga tingkatan/jenjang sekolah yang berbeda yaitu SD, SMP dan SMA/SMK, sehingga dari masing-masing jenjang sekolah diambil sampel yang dianggap dapat mewakili penelitian ini. Cara penyebaran instrumen pertanyaan dilakukan dengan online dan offline. Penyebaran secara online dilakukan dengan menggunakan google form dan penyebaran offline akan dilakukan di sekolah-sekolah mulai dari SD, SMP, SMA/SMK dan di tempat umum sesuai dengan karakteristik responden yaitu wali murid dari murid SD, SMP atau SMA/SMK dan bersekolah di Surabaya.

Penyebaran kuesioner ini akan menghasilkan data dari sampel yang sudah ditentukan dari perhitungan penentuan sampel sebelumnya dan menggunakan kuesioner yang sudah teruji valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data instrument dengan skala likert. skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial [17]. Maka skala yang akan digunakan untuk mengukur pada penelitian ini adalah skala likert. Setelah mendapatkan isi dari responden maka perlu dilakukan penyekoran yaitu positif dan negatif seperti bobot penilaian yang ada di buku Sugiyono [18] seperti pada gambar 3.

Pertanyaan	Bobot Penilaian				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (ST)	Netral (N)	Tidak Setuju (TS)	Sangat tidak setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Gambar 3 Bobot penilaian skala likert menurut Sugiyono

2.7 Pengolahan Data

Analisis data untuk penelitian deskriptif adalah setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi kelompok data kuantitatif dan kualitatif (jika ada) [19]. Data kuantitatif yang berbentuk angka-angka kemudian dijumlahkan atau dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan.

Menurut Fred N. [20] statistika inferensial (statistika induktif) adalah merupakan kelanjutan atau pengembangan dari proses statistika deskriptif. Karena pada metode ini dilakukan berbagai perkiraan (estimasi) tentang populasi berdasar data-data yang terkumpul dalam sampel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Demografi Responden

Tabel 2. Data Demografi

Variabel	Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Usia	17-25	9	2%
	26-35	54	14%
	36-45	242	61%
	46-55	91	23%
	56-65	3	1%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	103	26%
	Perempuan	296	74%
Jenjang Sekolah	SD	204	51%
	SMP	95	24%
	SMA/SMK	100	25%

Pada tabel demografi responden dapat dilihat bahwa rentang usia yang paling tinggi frekuensinya adalah usia 36-45 tahun, lalu untuk jenis kelamin yang mendominasi responden adalah perempuan yaitu sebesar 296 wali murid yang berpartisipasi. Jenjang sekolah yang memiliki frekuensi responden terbanyak adalah SD yaitu sebesar 204 karena populasi dari SD sangat besar dibandingkan dengan SMP dan SMA/SMK.

3.2 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau outer model dengan menggunakan SmartPLS menunjukkan valid dan reliabel suatu indikator. Hasil yang didapatkan adalah terdapat empat indikator yang masih tidak memenuhi factor loading yaitu $>0,70$ [21]. Jika nilai *loading factor* $< 0,70$ maka indikator harus didrop dari analisis karena akan mengindikasikan bahwa indikator tidak cukup baik untuk mengukur variabel laten secara tepat. Setelah indikator yang tidak memenuhi nilai convergent validity didrop, maka data diolah kembali hingga memenuhi convergent validity [22]. Maka hasil jika tiga indicator di drop yaitu PE 4, FC4, RC2 dan RC4 hasil yang di peroleh seperti pada tabel 3.

Tabel 3. *Outer Model*

Variabel	Indikator	Loadings	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Behaviour Intention (BI)	BI 1	0.791	0.632	0.837	0.706
	BI 2	0.857			
	BI 3	0.732			
Effort Expectancy (EE)	EE 1	0.838	0.699	0.902	0.855
	EE 2	0.858			
	EE 3	0.881			
	EE 4	0.762			
Facilitating Condition (FC)	FC1	0.811	0.646	0.840	0.728
	FC2	0.794			
	FC3	0.788			
Performance Expectancy (PE)	PE 1	0.841	0.694	0.872	0.779
	PE 2	0.817			
	PE 3	0.84			
Social Influence (SI)	SI 1	0.745	0.583	0.807	0.642
	SI 2	0.815			
	SI 3	0.729			
Use Behaviour (UB)	UB 1	0.798	0.608	0.823	0.680
	UB 2	0.798			
	UB 3	0.742			

Dapat dilihat pada tabel 3 hasil dari validasi dan reliabilitas setelah menghapus tiga indikator penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Dengan ketentuan pada *rule of thumbs* [21] *factor loading* harus > 0.70, AVE > 0.50 yang menyatakan bahwa penelitian ini terbukti ke validannya, lalu *composite reliability* harus > 0,70 dan untuk *cronbach's alpha* memiliki klasifikasi sesuai dengan Hussain, 2014 [23] yaitu 0,90-1,00 sangat tinggi, 0,70-0,89 tinggi, 0,30-0,69 moderate, dan 0,00-0,30 rendah.

3.3 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten [21]. Hasil yang diperoleh adalah seperti tabel 4

Tabel 4. *Inner Model*

Direction	Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Behaviour Intention(BI) -> Use Behaviour	H5	0.512	12.431	0.000	Signifikan
Effort Expectancy(EE) -> Behaviour Intention(BI)	H2	0.375	8.56	0.000	Signifikan

Direction	Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Facilitating Condition(FC) -> Behaviour Intention(BI)	H4	0.164	4.012	0.000	Signifikan
Performance Expectancy(PE) -> Behaviour Intention(BI)	H1	0.131	2.74	0.006	Signifikan
Social Influanace(SI) -> Behaviour Intention(BI)	H3	0.159	3.431	0.001	Signifikan

Dapat dilihat pada tabel 4 hasil dari path coefficient yaitu *indirect effect* menyatakan bahwa signifikan terhadap behavioural intention dan *direct effect* yang didapatkan adalah signifikan karena memiliki t statistic diatas 1,96 untuk (significance level = 5%) dan memiliki p value dibawah 0,05.

Tabel 5. R Square

	R Square
Behaviour Intention(BI)	0.262
Use Behaviour (UB)	0.359

Dapat dilihat dari hasil r-square pada tabel 5 maka pengaruh dari variabel *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* terhadap *behavioural intention* adalah sebesar 0,262 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk behavioural intention sebesar 26%. Sedangkan 74% dijelaskan oleh variabel lain di luar model tersebut dan sesuai dengan rule of thumb menunjukkan model ini lemah .

Untuk hasil r-square perngaruh dari variabel behavioural intention dan facilitating condition terhadap variabel use behavior adalah sebesar 0,359 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas konstruk dari use behavior sebesar 36%, sedangkan 64% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model dan sesuai dengan rule of thumb model ini telah moderate

3.4 Pembahasan

Hasil dari penelitian yang menggunakan model dari Hossain (2019) [12] menyatakan bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition* memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap *behavioural intention* hal ini sama seperti penelitian sebelumnya [5][13][24][25] dengan penjelasan bahwa empat variabel tersebut mempengaruhi niat perilaku penggunaan raporku.net

Ditemukan pula pengaruh langsung terhadap use behavior memiliki hasil yang signifikan yaitu variabel *facilitating condition* dan *behavioural intention*, dengan nilai t statistics *behavioural intention* lebih besar yaitu 12.431 yang berarti niat menggunakan

akan mempengaruhi penggunaan dari raporku.net oleh wali murid dan dua variabel ini hipotesisnya diterima.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap *behavioural intention* adalah *effort expectancy* dimana memiliki t statistic sebesar 8,56 dan memiliki p value < 0,05, lalu variabel yang paling mempengaruhi *use behavior* adalah *behavior intention* dimana memiliki t statistic sebesar 12.431 dan p value < 0,05. Maka dari dua pernyataan diatas niat perilaku pengguna raporku.net akan terpicu apabila teknologi informasi yang digunakan dirasa mudah untuk digunakan dan pengguna merasa dapat mengoperasikannya tanpa mengalami kesusahan lalu setelah niat perilaku muncul maka timbul perilaku pengguna raporku.net

4.2 Saran

Pada penelitian ini masih banyak faktor yang masih belum dapat menjelaskan alasan niat menggunakan raporku.net terbukti dengan hasil dari r-square sebesar 26% untuk *behavioural intention* dan untuk pengaruh penggunaan raporku.net memiliki hasil r-square sebesar 36%. Maka untuk menjawab variabel di luar r-square yang didapat masih diperlukan penelitian yang lebih lanjut tentang alasan wali murid mau menggunakan raporku.net

5. DAFTAR RUJUKAN

- [1] APJII. (2018). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. *Apjii*. Retrieved from www.apjii.or.id
- [2] Indrajit, R. E. (2005). Konsep dan Strategi Electronic Government. In *Wirtschaftsinformatik* (Vol. 47). <https://doi.org/10.1007/BF03251472>
- [3] Dispendik. (2015). *Rapor Online Permudah Pengisian Rapor*. Retrieved from https://dispendik.surabaya.go.id/website/index.php?option=com_content&view=article&id=3858:rapor-online-permudah-pengisianrapor&catid=2&lang=en&Itemid=101
- [4] Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. In *Microvascular Research* (Vol. 47). <https://doi.org/10.1006/mvre.1994.1019>
- [5] Herfiyanto, P., Hariadi, B., & Wahyuningtyas, N. (2018). *Analisis Pola Penerimaan Guru Terhadap Rapor Online Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus Pada SMA Negeri 8 Surabaya)*. 7(1), 1–9.
- [6] Alshehri, M., Drew, S., & AlGhamdi, R. (2012). Analysis of citizens' acceptance for e-government services: Applying the utaut model. *Proceedings of the IADIS International Conference, ISPCM 2012, Proceedings of the IADIS International Conference TPMC 2012, IADIS International Conference IAR 2012*, (August 2018), 69–76.
- [7] Sedana, I. G. N., & Wijaya, S. W. (2012). Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University. *Jurnal Sistem Informasi*, 5(2), 114. <https://doi.org/10.21609/jsi.v5i2.271>
- [8] Sitanggang, M., Bendi, R. K. J., & Soejono, F. (2017). Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Akademik Oleh Mahasiswa Keperawatan. *JuSiTik : Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.32524/jusitik.v1i1.155>
- [9] Tarhini, A., El-Masri, M., Ali, M., & Serrano, A. (2016). Extending the UTAUT model to understand the customers' acceptance and use of internet banking in

- Lebanon. *Information Technology & People*, 29(4), 830–849. <https://doi.org/10.1108/itp-02-2014-0034>
- [10] Wang, M.-H. (2016). Factors Influencing Usage of E-learning Systems in Taiwan's Public Sector: Applying the UTAUT Model. *Advances in Management & Applied Economics*, 6(6), 1792–7552.
- [11] Mediyanto, B., & Mahendra, I. (2017). Penerapan metode utaut untuk memprediksi behavioral intentions user dalam menggunakan aplikasi zabbix. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, 3(1), 9–16.
- [12] Hossain, A., Quaresma, R., & Rahman, H. (2019). Investigating factors influencing the physicians' adoption of electronic health record (EHR) in healthcare system of Bangladesh: An empirical study. *International Journal of Information Management*, 44(May 2018), 76–87. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.09.016>
- [13] Haryanto. (2017). Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 14–20.
- [14] Amirullah. (2015). Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik). Bayumedia Publishing Malang, 17(1993), 100–108. <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- [15] Imron, H. A. (2017). Peran Sampling Dan Distribusi Data Dalam Penelitian Komunikasi Pendekatan Kuantitatif. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 111. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210109>
- [16] Halin, H. (2018). *EcoMent Global* 167. 3, 167–182.
- [17] Zahra, R. R., & Rina Nofha. (2018). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoutfit Di Kota Bandung. 6(3), 327–339. <https://doi.org/10.7868/s0044467718030061>
- [18] Kusnadi, Y., & Mutoharoh, -. (2016). Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Online Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 18(2), 89–101. <https://doi.org/10.31294/P.V18I2.1183>
- [19] Alwan, Hendri, M., & Darmaji. (2017). Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. 02(01), 244–256.
- [20] Rahim, A. (n.d.). *STATISTIKA DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN*
- [21] Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Menggunakan Program SmartPLS 3.0*.
- [22] Irwan, & Adam, K. (2015). Metode Partial Least Square (PLS) Dan Terapannya (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone). *Teknosains*, 9(1), 53–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/teknosains.v9i1.1856>
- [23] Husain, M. Y., Mustapha, R., & Malik, S. A. (2014). Review of Measurement Item of Engineering Students' Learning Environment: Confirmatory Factor Analysis. *Journal of Technical Education and Training*, 6(1), 42–56.
- [24] Megawati, M., & Afita, W. (2019). Analisis Perilaku Pengguna Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Rapor Menggunakan Metode Utaut. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 4(2), 57–65. <https://doi.org/10.36341/rabit.v4i2.760>
- [25] Hormati, A., Ternate, U. K., & Ternate, B. B. (2012). *Pengujian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Dalam Pemanfaatan*. 3(April), 1–24.